

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Setelah dilaksanakan semua rencana penelitian. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA di SDN. Pasawahan III kelas II Kota Bandung dengan menggunakan metode *field trip* dapat berfungsi lebih efektif untuk digunakan dalam membantu peserta didik memahami mata pelajaran IPA dari pada menggunakan metode konvensional. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan perolehan hasil belajar peserta didik (skor/nilai) pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *field trip* lebih tinggi apabila dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode konvensional. Hal ini ditunjukkan dari perbedaan hasil rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol yang pada awalnya tidak jauh berbeda signifikan. Namun pada saat post test terjadi peningkatan pemahaman hasil belajar yang lebih pesat atau berbeda signifikan pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil peningkatan pemahaman dan minat peserta didik yang menggunakan metode *field trip* lebih signifikan dibandingkan hasil belajar peserta didik yang belajar dengan metode konvensional.

Peningkatan hasil belajar yang signifikan pada kelas eksperimen ditunjang pula oleh meningkatnya motivasi peserta didik untuk belajar. Hal ini disebabkan karena pada saat kegiatan belajar peserta didik terlibat secara aktif melalui kegiatan pencarian, pengelolaan dan pengembangan informasi mengenai materi

yang dipelajarinya dengan metode pembelajaran di luar kelas (*field trip*). Berbeda dengan kelas kontrol yang belajar dengan menggunakan metode konvensional yang hanya menerima apa saja yang disampaikan oleh guru (*teacher oriented*).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, secara umum dapat disimpulkan bahwa: Metode di luar kelas (*field trip*) efektif dalam meningkatkan pemahaman dan minat hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA.

Secara lebih khusus, dapat disimpulkan bahwa :

1. Peningkatan hasil belajar dan pemahaman peserta didik yang belajar menggunakan metode *field trip* lebih tinggi daripada peserta didik yang belajar menggunakan metode konvensional.
2. Metode di luar kelas (*field trip*) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, melalui penelitian metode di luar kelas (*field trip*) dapat diterapkan pada pembelajaran IPA yang menunjukkan adanya interaksi antara peserta didik dengan lingkungan alam.
3. Hasil belajar peserta didik yang belajar menggunakan metode *field trip* lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang belajar menggunakan metode konvensional.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penulis memiliki beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan, masukan dan merupakan kontribusi bagi penulis terhadap kemajuan pendidikan, yakni :

- 1) Guru sebagai pendidik harus dapat berperan aktif untuk mengembangkan metode dalam proses kegiatan pembelajaran, sehingga pengalaman belajar peserta didik menjadi bermakna. Pembelajaran dengan mengembangkan metode field trip dalam pembelajaran IPA memungkinkan peserta didik memahami konsep yang menjadi tujuan belajar IPA.
- 2) Bagi Kepala Sekolah sebagai pemimpin di sekolah perlu memberikan motivasi kepada guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, salah satunya memfasilitasi dengan sumber dan alat bantu pelajaran yang memadai sehingga dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran khususnya IPA peserta didik bisa mengetahui dan mencobanya secara langsung, sehingga pembelajaran pun menjadi lebih bermakna.
- 3) Bagi peneliti, sebaiknya peneliti melakukan kembali penelitian di dalam kelas yang lain atau di kelas yang sama dengan konsep yang berbeda untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta didik dalam pembelajaran IPA sebagai perbandingan hasil penelitian.